

RINGKASAN

DZAKIYYATUL FIKRAH ‘ARIFAH. Pemberian Edukasi Gizi Ibu Terhadap Perbaikan Konsumsi Pangan Anak Usia Sekolah: Pendekatan *Social Cognitive Theory*. Dibimbing oleh **YAYUK FARIDA BALIWATI** dan **ALI KHOMSAN.**

Perbaikan status gizi dan status kesehatan perlu memperhatikan konsumsi pangan yang bergizi dan beragam. Konsumsi pangan memberikan suatu gambaran terhadap kondisi kesehatan penduduk pada suatu wilayah yang ditinjau dari aspek keadaan gizi (Rahmadya Saputri *et al.* 2016). Lingkungan rumah dianggap sebagai salah satu lingkungan yang paling penting dan berpengaruh dalam pengembangan kebiasaan makan yang sehat pada anak-anak (Nepper dan Chai 2016). Anak usia sekolah mulai bisa membuat keputusan terhadap kesehatan diri sendiri, tetapi anak usia sekolah juga masih bergantung pada orang tua yang merupakan penjaga dan pembuat keputusan terhadap pemilihan makanan di rumah (Eck *et al.* 2019). Tingkat pengetahuan dan keyakinan seorang ibu dapat berpengaruh terhadap seberapa baik keahlian ibu untuk mengasuh dan memberikan praktik pengasuhan yang baik sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal (Nabilah 2021). Ibu memiliki pengaruh sebagai agen perubahan dalam pola perilaku pangan dan sebagai “*gatekeeper*” makanan dalam rumah tangga (Sanjur 1982).

Kebiasaan makan dan strategi dalam pemberian makanan oleh orang tua merupakan faktor penentu yang paling dominan terhadap perilaku makan dan pilihan makan dari seorang anak sehingga orang tua harus memperkenalkan anak-anak berbagai pilihan makanan dan berperan sebagai *role model* yang positif (Scaglioni *et al.* 2018). Pada anak-anak, lingkungan sangat berpengaruh untuk mengubah perilaku. Hal tersebut menjadi pembahasan utama dalam *social cognitive theory* (SCT) yang dikaitkan dengan orang tua sebagai dukungan sosial dari anak. Edukasi gizi telah berpengaruh pada peningkatan *self-efficacy*, dukungan sosial, *outcome expectation* pada beberapa penelitian yang berhubungan dengan pemberian dan penyediaan konsumsi makanan sehat dan bergizi. Edukasi gizi memberikan pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri ibu dalam keterlibatannya pada aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, dan penyediaan protein hewani untuk mendorong pertumbuhan anak (Mahmudiono *et al.* 2018a).

Penelitian gizi dengan investigasi perilaku pola makan bermunculan melalui analisis media sosial. Perilaku konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh lingkungan online seseorang, sehingga secara khusus menekankan pada interaksi antara faktor pribadi dan lingkungan (Folkvord *et al.* 2020). Edukasi gizi melalui WhatsApp memiliki efektivitas yang lebih baik dalam mengubah perilaku karena kendali penerimaan informasi yang disampaikan melalui WhatsApp bergantung pada masing-masing individu (Risti *et al.* 2021). Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap perbaikan konsumsi pangan anak usia sekolah dengan pendekatan *social cognitive theory*.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-post quasi experimental* dengan dua kelompok (intervensi dan kontrol). Penelitian ini akan di lakukan pada dua sekolah yang berlokasi di Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2024 dengan durasi intervensi selama 4 minggu dengan pengambilan baseline, endline, dan pre-post setiap minggu. Populasi penelitian ini adalah ibu dari siswa sekolah dasar kelas 5. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu dari siswa sekolah dasar kelas 5 (10 – 11 tahun) pada sekolah yang terpilih. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan setiap kelompok adalah 49 subjek setiap kelompok. Penelitian ini akan mengambil 50 subjek untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Edukasi akan diberikan melalui WhatsApp dengan media edukasi berupa video pendek dengan durasi 45 – 60

detik selama 20 hari dan pertemuan *Zoom* interaktif selama 2 kali. Materi yang akan diberikan berupa 10 topik mengenai gizi seimbang yang akan dilakukan pengulangan selama 2 kali.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer mencakup karakteristik subjek, karakteristik keluarga, pengetahuan ibu, kuesioner SCT, pemilihan makanan (*food choice*), kuantitas konsumsi ibu, kualitas konsumsi rumah tangga, konsumsi anak sekolah, dan status gizi anak sekolah. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, kecuali data tinggi badan dan berat badan akan dilakukan pengukuran langsung. Data akan dilakukan pengolahan dan analisis data melalui aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Science) 26.0 for Windows. Analisis data menggunakan analisis data secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat sebaran dari karakteristik responden dan karakteristik keluarga. Uji inferensial menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, independent sample t-test, dan paired t-test. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengaruh intervensi untuk mengetahui perbedaan variabel penelitian yaitu independent sample t-test dan Mann-Whitney jika distribusi data tidak normal untuk menguji perbedaan antara 2 kelompok perlakuan yaitu kelompok intervensi dan kontrol. Sedangkan, untuk uji paired t-test dilakukan untuk menguji perbedaan dalam satu kelompok sebelum dan sesudah diberikan perlakuan jika berdistribusi normal dan menggunakan uji Wilcoxon saat data memiliki distribusi yang tidak normal.

Kata Kunci: anak usia sekolah, edukasi gizi ibu, *social cognitive theory*